

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang bermaksud menguji korelasi antara variabel kepemimpinan manajer, motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan di BMT Made Demak.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka penelitian ini menggunakan rancangan korelasional, yakni penelitian yang dimaksud untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dari dua variabel. Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel serta signifikansinya atau tidaknya suatu hubungan variabel<sup>1</sup> satu dengan variabel yang lain.

#### B. Populasi dan sampel

Populasi adalah kelompok subjek/objek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik tertentu yang berbeda dengan kelompok subjek/objek yang lain.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BMT MADE pada bagian Kepala bagian (Kabag), Staff, dan Manajer cabang yang berjumlah seluruhnya 34 karyawan.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 249.

<sup>2</sup> Sumarsono, *Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data*, (Surabaya, 2004), 144

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai pendugaan terhadap populasi, mempunyai ciri dan karakteristik yang sama dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 28 karyawan, yaitu karyawan yang ada di kantor pusat dan kantor cabang pembantu.

### **C. Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **1. Definisi Konseptual**

- a. Kepemimpinan manajer adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain dan mengarahkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan agar mencapai hasil yang diharapkan dengan cara-cara sesuai dengan karakter yang dimilikinya.
- b. Motivasi kerja karyawan adalah dorongan yang muncul dari dalam dan luar dirinya yang dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan untuk mencapai hasil kerja secara yang maksimal .
- c. Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai seorang karyawan dalam kurun waktu tertentu dalam organisasi yang sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.

#### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran variabel yang akan dianalisis secara khusus dan terperinci sehingga variabel akan diteliti dapat di ukur.

- a. Kepemimpinan manajer adalah suatu proses menggerakkan orang lain supaya bekerja sesuai dengan arahnya. Indikator Penelitian dengan memperhatikan definisi konsep dan definisi operasional maka disusunlah indikator atau pengukurannya dapat dirumuskan:

- X<sub>1.1</sub> Manajer dalam memimpin lembaga selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama.
- X<sub>1.2</sub> Manajer dalam memberikan arahan dan motivasi terhadap bawahannya dengan ramah dan sopan sehingga tidak menyinggung perasaan.
- X<sub>1.3</sub> Manajer mengedepankan atau mendahulukan tanggung jawab lembaga dibandingkan kepentingan yang lainnya.
- X<sub>1.4</sub> Manajer menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan amanah.
- X<sub>1.5</sub> Manajer bersikap adil dalam memberikan tanggung jawab kepada karyawan sesuai dengan kemampuan dan kelebihanya,
- X<sub>1.6</sub> Manajer sudah memberikan hak-hak karyawan yaitu fasilitas meliputi gaji, tunjangan dan promosi jabatan terhadap karyawan.
- X<sub>1.7</sub> Manajer bertindak dan bersikap sederhana dalam memange lembaga (menggunakan anggaran keuangan sesuai dengan kebutuhan)
- X<sub>1.8</sub> Manajer memberikan suri taulatan terhadap bawahan dalam kesehariannya

- b. Motivasi kerja karyawan adalah dorongan yang muncul dari dalam dan luar dirinya yang dapat mempengaruhi semangat kerjanya. Indikator Penelitian dengan memperhatikan definisi konsep dan definisi operasional maka disusunlah indikator atau pengukurannya dapat dirumuskan:

X<sub>2.1</sub> Karyawan niat (termotivasi) dalam bekerja sesuai dengan anjuran agama bahwa hidup untuk bekerja.

X<sub>2.2</sub> Motivasi karyawan bekerja untuk mencari materi (gaji) dan menafkahi keluarga.

X<sub>2.3</sub> Karyawan bekerja tanpa harus dalam pengawasan manajer.

X<sub>2.4</sub> Karyawan bekerja dengan tidak melanggar norma-norma.

X<sub>2.5</sub> Karyawan bekerja dengan kemurnian dan ketulusan hati tanpa pamrih.

X<sub>2.6</sub> Karyawan dalam bekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri.

X<sub>2.7</sub> Karyawan kerja dengan giat dan dapat memenuhi apa yang menjadi target atasan atau manajer.

X<sub>2.8</sub> Karyawan tidak segan membantu karyawan lain dalam mencapai target.

- c. Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai seorang karyawan dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Indikator Penelitian dalam variabel kinerja karyawan dapat disusun sebagai berikut;

Y<sub>1.1</sub> Karyawan dapat memenuhi hasil kerja sesuai dalam periode yang ditentukan manajer.

- Y<sub>1.2</sub> Kualitas kerja karyawan sesuai dengan harapan manajer.
- Y<sub>1.3</sub> Karyawan selalu *on time* (tepat waktu) untuk meningkatkan kualitas kerjanya.
- Y<sub>1.4</sub> Karyawan memahami setiap *job deskripsi* yang di amanahkan manajer kepadanya.
- Y<sub>1.5</sub> Karyawan dapat menggunakan gagasan idenya sendiri dalam melaksanakan pekerjaanya.
- Y<sub>1.6</sub> Karyawan sering menyampaikan gagasan pada setiap kesempatan
- Y<sub>1.7</sub> Karyawan mendapatkan kesempatan diberikan manajer untuk menyampaikan ide dalam pengambilan keputusan.
- Y<sub>1.8</sub> Dengan rencana kerja dapat meningkatkan produktifitas karyawan.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penelitian ini diperlukan data, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan cara:

1. Studi pustaka (*library research*), yaitu mencari sumber kepustakaan untuk kerangka teori sebagai landasan penelitian supaya dalam melaksanakan penelitian dapat terarah dan tepat.
2. Kuisisioner yaitu penggalan data primer melalui metode angket/kuisisioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pilihan yang disusun berdasarkan skala *likert* bentuk ceklist dengan setiap pertanyaan lima opsi untuk diajukan kepada karyawan BMT Made Demak dari jumlah sampel yang

telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada ilustrasi table 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Pertanyaan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	R = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan definisi operasional variabel penelitian kepemimpinan manajer, motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan, dengan menggunakan metode pengukuran skala likert, selanjutnya peneliti akan mentabulasikan jumlah instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada ilustrasi tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Variabel Kepemimpinan Manajer, Motivasi Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan**

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Skala
1. Kepemimpinan Manajer	a. Prinsip etika tauhid <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjalankan syariah sepenuhnya</li> <li>▪ Memimpin dengan akhlaq yang terpuji</li> </ul>	2 (dua) pertanyaan	Likert

	<p>b. Prinsip tanggung jawab dalam organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengedepankan kepentingan lembaga</li> <li>▪ Menjalankan Amanah (kepercayaan)</li> </ul> <p>c. Prinsip keadilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih karyawan sesuai kompetensinya</li> <li>▪ Memberikan hak-hak karyawan</li> </ul> <p>d. Prinsip kesederhanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memanag keuangan dengan hemat</li> <li>▪ Sederhana dalam keseharian</li> </ul>	<p>2 (dua) pertanyaan</p> <p>2 (dua) pertanyaan</p> <p>2 (dua) pertanyaan</p>	
2. Motivasi Kerja Karyawan	<p>a. Niat dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bekerja merupan ibadah</li> <li>▪ Mencari rezeki yang halal</li> </ul> <p>b. Taqwa dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memegang tanggung jawab (Amanah)</li> <li>▪ Mentaati norma (kode etik)</li> </ul> <p>c. Ikhlas dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanpa <i>pretense</i> (pura-pura)</li> <li>▪ Tanpa pamrih</li> </ul> <p>d. Berlomba dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semangat bekerja untuk meraih prestasi.</li> </ul>	<p>2 (dua) pertanyaan</p> <p>2 (dua) pertanyaan</p> <p>2 (dua) pertanyaan</p> <p>2 (dua) pertanyaan</p>	Likert

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semangat untuk membantu sesama</li> </ul>		
3. Kinerja Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuantitas kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencapai hasil kerja dengan target</li> </ul> </li> <li>b. Kualitas kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencapai hasil kerja secara mutu</li> <li>▪ Ketepatan waktu</li> </ul> </li> <li>c. Pengetahuan tentang pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami <i>job description</i> pekerjaan</li> </ul> </li> <li>d. Pendapat yang disampaikan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bebas menyampaikan ide/gagasan</li> <li>▪ Aktif menyampaikan ide</li> <li>▪ Perusahaan selalu terbuka dalam menerima masukan.</li> </ul> </li> <li>e. Perencanaan kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merancang program kerja</li> </ul> </li> </ul>	<p>1 (satu) pertanyaan</p> <p>2 (dua) pertanyaan</p> <p>1 (satu) pertanyaan</p> <p>3 (satu) pertanyaan</p> <p>1 (satu) pertanyaan</p>	Likert

### E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat pada semua data tersebut. Mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak, yang mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul



dari data tersebut. Pengolahan dan analisis data penulis menggunakan uji keabsahan data dalam penelitian yang ditekankan pada uji bantuan program SPSS 21. Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah:

### **1. Uji Instrumen**

Sebelum melakukan uji asumsi klasik dan uji yang lainnya, maka akan di lakukan uji instrumen, adapun ujinya yaitu:

#### **a) Uji Validitas Data**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam satu variabel. Perhitungan korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson.<sup>3</sup>

Kriteria dari uji validitas menurut azwar adalah semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,30 dianggap tidak valid.<sup>4</sup>

#### **b) Uji Reliabilitas Data**

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat dipercaya sebagai pengumpulan

---

<sup>3</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 136-137.

<sup>4</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 184.

data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan dari indikator-indikator dari variabel yang diamati. Koefisien reliabilitas diketahui dari besarnya koefisien alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ .<sup>5</sup>

## **2. Uji Statistik**

### **a) Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat untuk memenuhi uji T dan Uji F, adapun uji asumsi klasik meliputi:

#### **1) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Bila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>6</sup> Dimana uji ini akan dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 21.

---

<sup>5</sup> Ibid., 137.

<sup>6</sup> Ibid, 105.

## 2) Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi. Dimana uji ini dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 21.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual (kesalahan pengganggu) satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana uji ini akan dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 21.

## 4) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk medeteksi distribusi dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak

---

<sup>7</sup> Ibid., 91.

untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>8</sup>

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram.

### **b) Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi linier adalah merupakan analisis persamaan matematik yang memungkinkan untuk melakukan peramalan atau penelitian terhadap nilai suatu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  (Kepemimpinan manajer dan Motivasi karyawan) terhadap variabel  $Y$  (Kinerja karyawan).

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variable digunakan tehnik data dengan menggunakan rumus analisis statistic regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

$X_1$  = Kepemimpinan manajer

---

<sup>8</sup> Ibid., 136.

<sup>9</sup> Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 529.

X<sub>2</sub> = Motivasi kerja karyawan

a = Nilai konstan

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi kepemimpinan manajer

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi Motivasi kerja karyawan

e = Standar error

### c) Uji Hipotesis

Setelah semua uji dilakukan selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis melalui dua uji yaitu:

#### 1) Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui variable bebas secara bersama-sama apakah secara koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel tergantung,<sup>10</sup> dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Di mana:

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

N = jumlah sampel

Pengujian melalui uji f ini dengan jalan membandingkan f hitung dengan probabilitasnya  $\alpha = 0,005$ , yaitu pada taraf nyata yang digunakan

---

<sup>10</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsita, 1992), 335.

sebesar 5% (0,05), dengan derajat kebebasan  $df = (k-1)(n-k-1)$ , maka bila  $f$  hitung  $> \alpha$  variabel bebas mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantunya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai hipotesa.

## 2) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial/terpisah terhadap variabel tergantungan, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>11</sup>

Uji - T dirumuskan sebagai berikut:

$$T = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

Di mana:

$\beta_i$  = koefisien regresi

$Se(\beta_i)$  = standar deviasi

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS*, 69.